

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan self-leadership dengan work engagement pada ojek online dikota Lhokseumawe. Sampel dalam penelitian ini 243 orang, yang merupakan driver ojek online. Dengan asumsi semakin tinggi self-leadership, maka semakin tinggi keterikatan kerjanya, dan sebaliknya semakin rendah self-leadership maka semakin rendah keterikatan kerja. Penelitian ini menggunakan skala selfleadership yang terdiri dari 3 aspek yaitu strategi berfokus pada perilaku, strategi penghargaan alami, strategi pola piker yang konstruktif. Dan skala keterikatan kerja yang terdiri dari 3 aspek yaitu semangat, dedikasi, penghayatan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan teknik insedental sampling. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara self-leadership dengan keterikatan kerja. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan koefisien $r_{xy} = 0,743$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan self-leadership dengan keterikatan kerja pada driver ojek online, dinyatakan diterima.

Kata kunci:Driver, Self Leadership, Work Engagement